



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN IPAS KELAS IV UPT SPF  
SDN 101854 SEI MENCIRIM  
T.A 2024/2025**

***THE EFFECT OF THE MIND MAPPING LEARNING MODEL ON  
STUDENTS' LEARNING OUTCOMES IN THE IPAS SUBJECT  
FOR FOURTH-GRADE STUDENTS AT UPT SPF SDN  
101854 SEI MENCIRIM ACADEMIC  
YEAR 2024/2025***

**DESI FEBRIANTI BR GINTING**

**Universitas Quality Medan, Jl.Ngumban Surbakti No,20132, Medan**

**e-mail: [gintingdesi31@gmail.com](mailto:gintingdesi31@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Mind mapping* pada mata pelajaran IPAS kelas IV UPT SPF SDN 101854 Sei Mencirim T.A 2024/2025. Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimen* dengan desain *pre test* dan *post test* pada kelompok eksperimen dan kontrol. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas IV yang berjumlah 56 siswa. Sample pada penelitian ini yaitu kelas IV-A dan Kelas IV-B sebagai dengan jumlah peserta didiknya sama banyak yaitu 28 siswa. Hasil analisis jumlah nilai hasil belajar siswa diperoleh nilai yang signifikan, pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol, nilai uji t yang diperoleh yaitu  $t_{hitung} = 4,24$  dan nilai  $t_{tabel} = 2,00$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *Mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV UPT SPF SDN 101854 Sei Mencirim T.A 2024/2025

***Kata kunci: Mind Mapping, IPAS***

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of the Mind Mapping learning model on the IPAS subject for fourth-grade students at UPT SPF SDN 101854 Sei Mencirim in the 2024/2025 academic year. The research method used is Quasi-Experimental,*



*with a pre-test and post-test design on both the experimental and control groups. The population in this study consisted of all fourth-grade students, totaling 56 students. The sample included class IV-A and class IV-B, with an equal number of 28 students in each class. The analysis of students' learning outcome scores showed significant results. Hypothesis testing was conducted using a t-test for the experimental and control classes, yielding  $t_{count} = 4.24$  and  $t_{table} = 2.00$ . Since  $t_{count} > t_{table}$ , it can be concluded that there is a significant effect of using the Mind Mapping learning model on students' learning outcomes in the IPAS subject for fourth-grade students at UPT SPF SDN 101854 Sei Mencirim in the 2024/2025 academic year.*

**Keywords:** *Mind Mapping, IPAS*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah salah satu fondasi penting dalam pembangunan bangsa, yang bertujuan untuk menciptakan individu-individu yang cerdas, terampil, dan berkarakter. Dalam era globalisasi saat ini, pendidikan menjadi sangat krusial karena dapat mempengaruhi daya saing suatu bangsa. Proses pembelajaran yang berkualitas tidak hanya akan menghasilkan siswa yang mampu berpikir kritis dan kreatif, tetapi juga membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di masa depan. Meskipun demikian, dalam praktiknya, masih banyak tantangan yang dihadapi dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut, khususnya dalam proses pembelajaran di tingkat dasar yang menjadi pintu gerbang bagi siswa untuk memasuki dunia pendidikan yang lebih tinggi.

Dalam konteks pembelajaran, proses pembelajaran tidak hanya sekadar transfer pengetahuan dari guru ke siswa, tetapi juga melibatkan interaksi aktif antara keduanya. Proses ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi yang harus dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan efektivitas pembelajaran. Pada tingkat Sekolah Dasar (SD), pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan sangat penting, terutama dalam mata pelajaran yang memerlukan pemahaman konsep yang kompleks, seperti Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Proses pembelajaran yang efektif harus mampu membangkitkan minat dan motivasi siswa, sehingga mereka dapat terlibat aktif dalam kegiatan belajar. Dengan demikian, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga pelaku aktif dalam proses pembelajaran.



Pembelajaran IPAS sering kali dianggap sulit oleh siswa, karena materi yang disampaikan cenderung bersifat teoritis dan kurang mengaitkan dengan pengalaman nyata. Keterhubungan antara teori dan praktik sangat penting agar siswa dapat memahami dan menginternalisasi konsep dengan baik. Kenyataan ini menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan dalam pengajaran IPAS perlu dievaluasi dan diperbaharui agar lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa.

Berdasarkan observasi di UPT SPF SDN 101854 Sei Mencirim, ditemukan bahwa siswa kelas IV masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran IPAS. Selama proses pembelajaran, siswa sering terlihat tidak fokus dan kurang aktif dalam bertanya maupun berdiskusi. Hal ini mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa dan minimnya motivasi untuk belajar, yang berpotensi menghambat pemahaman konsep-konsep IPAS yang diajarkan. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS sebagai berikut.

Berdasarkan hasil observasi, terdapat permasalahan yaitu masih banyak siswa kelas IV UPT SPF SDN 101854 Sei Mencirim T.A 2024/2025 yang memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Pada kelas IVA dari 28 siswa, hanya 12 siswa yang memenuhi KKTP dengan persentase sebesar 42,84%. 16 siswa lainnya tidak memenuhi KKTP dengan persentase 57,14%. Sedangkan pada kelas IVB, dari 31 siswa hanya 14 siswa yang memenuhi KKTP dengan persentase 45,16%, sedangkan 17 siswa lainnya tidak lulus KKTP dengan persentase 54,84%. Setelah dilakukan wawancara dengan wali kelas IVA dan wali kelas IVB, guru mengakui bahwa proses pembelajaran pada mata pelajaran IPAS dilakukan dengan menggunakan metode ceramah. Dimana guru akan mengarahkan siswa membuka buku paket, dan 3 kemudian guru menerangkan materi pelajaran pada buku paket didepan kelas menggunakan metode ceramah. Setelah itu, siswa diarahkan menjawab soal-soal yang ada pada buku paket. Proses pembelajaran yang berlangsung cenderung monoton, dengan dominasi metode ceramah berpotensi membuat siswa kurang terlibat secara aktif.

Berdasarkan masalah yang ditemukan diatas, maka speneliti ingin menguji Model Pembelajaran Mind mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV UPT SPF SDN 101854 Sei Mencirim T.A 2024/2025". Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh model pembelajaran Mind mapping terhadap hasil belajar siswa,



serta memberikan wawasan baru bagi guru dalam menerapkan model pembelajaran yang lebih efektif di kelas.

Model pembelajaran Mind mapping adalah salah satu pendekatan yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IPAS di SD. Mind mapping memungkinkan siswa untuk mengorganisir informasi secara visual, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami dan mengingat konsep-konsep yang diajarkan. Dengan menggunakan Mind mapping, siswa dapat merangkai informasi dengan cara yang kreatif dan terstruktur, yang dapat membantu mereka dalam mengingat dan mengaitkan berbagai konsep. Model ini mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menghubungkan berbagai ide, serta membantu mereka untuk menginternalisasi materi dengan lebih baik. Penerapan model pembelajaran ini juga diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan.

## BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kuasi eksperimen (Quasi-Eksperimental). Menurut Iswahyudi, dkk (2023:5) pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang menitikberatkan pada pengumpulan serta analisis data berupa angka dan statistik untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Quasi Experimental design*, yaitu tepatnya menggunakan *Pretest-Posttest Nonequivalent Control Group Design*.

**Tabel 3.3 Skema *Pretest-Posttest Control Group Design***

KELOMPOK	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Eksperimen	Y <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	Y <sub>2</sub>
Kontrol	Y <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	Y <sub>2</sub>

Keterangan :

Y<sub>1</sub> : Observasi (*Pretest*) pada kelompok eksperimen dan kontrol.

X : Perlakuan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan metode bermain.

Y<sub>2</sub> : Observasi (*Posttest*) pada kelompok eksperimen dan kontrol.



---

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV UPT SPF SDN 101854 Sei Mencirim Tahun Ajaran 2024/2025 dengan jumlah total siswa sebanyak 56 orang, terdiri atas 28 siswa di kelas IVA dan 28 siswa di kelas IVB. Penelitian dilakukan satu kali pada masing-masing kelas dengan alokasi waktu yang sama, yaitu 2 x 35 menit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV UPT SPF SDN 101854 Sei Mencirim. Sebelum pelaksanaan, peneliti terlebih dahulu berkonsultasi dengan pihak sekolah untuk mengajukan izin kepada kepala sekolah agar dapat melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Setelah mendapat izin dari kepala sekolah untuk melaksanakan penelitian, peneliti melakukan penelitian pada tanggal 16 November 2024 dengan memberikan soal pre-test kepada siswa kelas IVA dan IVB, yang berjumlah total 56 siswa. Pre-test ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum materi diajarkan. Data hasil pre-test kemudian dianalisis, meliputi perhitungan nilai rata-rata, uji normalitas, dan uji homogenitas. Hasil analisis menunjukkan bahwa kedua kelas memiliki kemampuan awal yang setara. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menetapkan kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB sebagai kelas kontrol untuk diberikan perlakuan yang berbeda.

Kelas IVA ditetapkan sebagai kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan model pembelajaran Mind Mapping. Pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 16 November 2024 selama 2 jam pelajaran dengan alokasi waktu 2 x 35 menit (70 menit). Materi yang diajarkan adalah Wujud Zat dan Perubahannya, dan pembelajaran dilakukan sesuai dengan langkahlangkah model Mind Mapping yang telah disusun dalam modul ajar, sebagaimana tercantum pada Lampiran 1. Sementara itu, kelas IVB ditetapkan sebagai kelas kontrol yang diajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran Mind Mapping. Pembelajaran dilaksanakan pada tanggal yang sama dengan durasi dan materi yang serupa, yakni Wujud Zat dan Perubahannya. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode yang sering diterapkan di sekolah ini, yaitu ceramah, diskusi, dan tanya jawab, sesuai dengan modul ajar yang tercantum pada Lampiran 2.



Selanjutnya, dilakukan posttest untuk mengukur hasil belajar siswa setelah pembelajaran berlangsung. Data hasil posttest tersebut dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Mind Mapping terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV UPT SPF SDN 101854 Sei Mencirim T.A 2024/2025.

### Deskripsi Data Hasil Pretest dan Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen

Setelah selesai maka dihasilkan data dari kelas kontrol dan eksperimen, maka data tersebut akan diuji. Hasil rata rata nilai *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan eksperimen sebagai berikut.

**TABEL RATA-RATA *PRETEST* DAN *POSTTEST***

Kelas	Rata-rata Nilai	Rata-rata Nilai
	<i>Pretest</i>	<i>posttest</i>
Kelas IV-A	44,64	91,07
Kelas IV-B	44,64	79,29

Disimpulkan nilai rata-rata *pretest* kelas IV-A yaitu 44,64 dan nilai posttestnya yaitu 91,07 sedangkan kelas IV-B memperoleh nilai pretest yaitu 44,64 dan nilai posttest yaitu 79,29.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normal dalam penelitian ini menggunakan rumus Lilliefors. Kriteria yang digunakan yaitu data berdistribusi normal jika harga  $L_{tabel}$  lebih besar dari  $L_{hitung}$ . Berikut ini merupakan normalitas hasil belajar pretes siswa sebagai berikut ini:

### Hasil Uji Normalitas Data

test	Kelas	$L_o$	$L_{tabel}$	Simpulan
<i>Pre test</i>	IV-A	0,163	0,166	Normal
	IV-B	0,153	0,166	
<i>Post test</i>	IV-A	0,156	0,166	Normal
	IV-B	0,141	0,166	



Berdasarkan kriteria yang digunakan yaitu data berdistribusi normal jika harga  $L_{hitung}$  lebih kecil dari  $L_{tabel}$  ( $0,163 < 0,166$ ), maka data hasil belajar pretes kelas IV-A (sebelum diberi perlakuan) dapat dikatakan berdistribusi normal. Sedangkan kelas IV-B yaitu data berdistribusi normal jika harga  $L_{hitung}$  lebih kecil dari  $L_{tabel}$  ( $0,153 < 0,166$ ), maka data hasil belajar pretes kelas IVB (sebelum diberi perlakuan) dapat dikatakan berdistribusi normal.

Berdasarkan kriteria yang digunakan yaitu data berdistribusi normal jika harga  $L_{hitung}$  lebih kecil dari  $L_{tabel}$  ( $0,156 < 0,166$ ), maka data hasil belajar *posttest* kelas IV-A (setelah diberi perlakuan) dapat dikatakan berdistribusi normal. Sedangkan kelas IV-B yaitu data berdistribusi normal jika harga  $L_{hitung}$  lebih kecil dari  $L_{tabel}$  ( $0,141 < 0,166$ ), maka data hasil belajar *posttest* kelas IVB (setelah diberi perlakuan) dapat dikatakan berdistribusi normal.

Selanjutnya kedua data akan diuji homogenitasnya dengan menggunakan uji F. Hasil pengujian homogenitas disusun pada tabel berikut.

**TABEL UJI HOMOGENITAS *PRETEST* DAN *POSTTEST***

test	Kelas	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
<i>Pre test</i>	Kontrol dan Eksperimen	1,22	1,90
<i>Post test</i>	Kontrol Eksperimen	1,83	1,90

Berdasarkan tabel diatas uji homogenitas data hasil belajar *pretes* pada kelas IVA dan IVB di peroleh  $F_{hitung} = 1,22$  dan nilai  $F_{Tabel} = 1,90$  dengan  $\alpha = 5\%$ ,  $v_1 = 27$   $v_2 = 27$ . Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis  $F_{hitung} < F_{(0,05)(27,27)}$  maka  $H_0$  diterima, sehingga data hasil belajar pretes kelas IVA dan IVB mempunyai varians yang homogen. Sedangkan uji homogenitas data hasil belajar *posttes* pada kelas IVA dan IVB di peroleh  $F_{hitung} = 1,83$  dan nilai  $F_{Tabel} = 1,90$  dengan  $\alpha = 5\%$ ,  $v_1 = 27$   $v_2 = 27$ . Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis  $F_{hitung} < F_{(0,05)(27,27)}$  maka  $H_0$  diterima, sehingga data hasil belajar *posttes* kelas IVA dan IVB mempunyai varians yang homogen.



Setelah data diuji prasyarat, selanjutnya data posttest diuji hipotesis untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV UPT SPF SDN 101854 Sei Mencirim T.A 2024/2025 dengan menggunakan uji B/K sebagai berikut :

**TABEL UJI HIPOTESIS**

<b>Kelas</b>	<b><math>T_{hitung}</math></b>	<b><math>T_{tabel}</math></b>
Kontrol dan Eksperimen	4,24	2

Berdasarkan tabel diperoleh nilai  $t_{hitung} = 4,24$  (dibulatkan) dan  $t_{tabel} = 2,00$  (dibulatkan) maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4,24 > 2,00$ . Sehingga diterima  $H_a$  atau Ada pengaruh model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV UPT SPF SDN 101854 Sei Mencirim T.A 2024/2025.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis pada data hasil akhir, dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *Mind mapping* pada mata pelajaran IPAS kelas IV UPT SPF SDN 101854 Sei Mencirim T.A 2024/2025 diperoleh nilai rata-rata 79,29. Berdasarkan kriteria kemampuan hasil belajar siswa berada direntan 70-79 dengan keterangan cukup baik. 2. Hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Mind mapping* pada mata pelajaran IPAS kelas IV UPT SPF SDN 101854 Sei Mencirim T.A 2024/2025 diperoleh nilai rata-rata 91,07. Berdasarkan kriteria kemampuan hasil belajar siswa berada direntan 90-100 dengan keterangan sangat baik. 3. Ada pengaruh model pembelajaran *Mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV UPT SPF SDN 101854 Sei Mencirim T.A 2024/2025 dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4,24 > 2,00$ .



## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar HR2, 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : SUKAPress.
- Adnyana KS, & Yudaparmita GNA, 2023. *Peningkatan Minat Belajar IPAS Berbantuan Media Gambar Pada Siswa Sekolah Dasar*. Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar, 4(1) : 61-70.
- Amin FN, Garancang S, Abunawas K, 2023. *Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian*. JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer. 14(1) : 15-31.
- Fitri A, Rasa AA, Kusmawardhani A, Nursya'bani KK, Fatimah K, Setianingsih NI, 2021. *Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Untuk SD Kelas IV*. Jakarta Pusat : Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Hasbiyallah H, & Al-Ghifary DF, 2023. *Memahami Manajemen Belajar dan Pembelajaran pada Pendidikan*. In Gunung Djati Conference Series. (22 pp. 470-479).
- Harmoko, Kiwalaga I, Asnah, Rahmi S, Adoe VS, Dyanasari, Arina F, 2022. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Bandung : Penerbit CV. Feniks Muda Sejahtera
- Hildawati, Suhirman L, Prisuna BF, Husnita L, Mardikawati B, Isnaini S, Wakhyudin, Setiawan H, Hadiyat Y, Sroyer AM, Saktisyahputra, 2024. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif & Aplikasi Pengolahan Analisa Data Statistik*. Jambi : PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hidayah N, Veronica A, Ernawati, Rasdiana, Abas M, Yusriani, Hadawiah, Sabtohadji J, Marlina H, Mulyani W, & Zulkarnaini, 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Padang* : PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Hrp NA, Masruro Z, Saragih SZ, Hasibuan R, Simamora SS, Toni, 2022. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung : Widina Bhakti Persada Bandung
- Hutabarat E G, et al, 2024. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Uptd Sdn 11 Pekan Tolan Tahun Pembelajaran 2023/2024*. Jurnal Ilmiah Aquinas, 133-142.
- Iswahyudi MS, Lismawati, Wulandari R, Samsudin H, Sukowati I, Nurhayati S, Makrus M, Amalia MM, Faizah H, Febianingsih, 2023. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Jambi : PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Iswati L, 2021. *Mind Mapping Learning Model in Science Subject Of 4th Grade Elementary School Students*. In Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series 4(6) : 82-87.
- Lubis MA, Hamidah, Azizan N, 2022. *Model-Model Pembelajaran PPKn Di SD/MI Teori Dan Implementasinya Untuk Mewujudkan Pelajar Pancasila*. Yogyakarta : Penerbit Samudra Biru
- Malawi I & Kadarwati A, 2017. *Pembelajaran Tematik (Konsep Dan Aplikasi)*. Magetan : CV. AE Grafika
- Martiman, et al, 2023. *Model-Model Pembelajaran*. Sukabumi : CV Jejak (Anggota IKAPI).



- 
- Muttaqin MF, et al, 2024. *Dasar-Dasar Pembelajaran Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar*. Semarang : Cahya Ghani Recovery
- Palupi AN, Widiastuti DE, Hidhayah FN, Utami FDW, Wana PR, 2020. *Peningkatan Literasi Disekolah Dasar*. Madiun : CV. Bayfa Cendekia Indonesia
- Parwati NN, Suryawan IPP, Apsari RA, 2019. *Belajar Dan Pembelajaran*. Depok : PT. Raja Grafindo Persada
- Prahita NPS, Jampel IN, Sudatha IGW, 2014. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV*. EJournal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, 2(1): 1-10.
- Subhan M, Mahmuda A, & Filahanasari E, 2023. *Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bangun Datar Kelas IV SDN 09 Sitiung*. Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS, 13(1): 25-33.
- Sutianah M, 2021. *Belajar Dan Pembelajaran*. Pasuruan : CV. Penerbit Qiara Media
- Tumurang M, 2024. *Metodologi Penelitian*. Cilacap : PT Media Pustaka Indo.
- Wicaksono AG, 2020. *Belajar Dan Pembelajaran (Konsep Dasar, Teori Dan Implementasinya)*. Surakarta : UNISRI Press.